

**EDUCATION KNOWLEDGE GUNA Mendukung Peningkatan SDM  
Masyarakat Pertanian Desa Krai*****Education Knowledge To Support Improving Krai Village Community Agriculture*****Julian Adam Ridjal<sup>1\*</sup>**  
**Rachmat Udhi Prabowo<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Universitas Jember, Jember,  
Jawa Timur\*email: [adam.faperta@unej.ac.id](mailto:adam.faperta@unej.ac.id)**Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan penerapan pendidikan untuk mendukung peningkatan sumber daya manusia dalam pertanian di Desa Krai. Fokus utama kegiatan adalah penguatan pendidikan dasar, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan untuk membangun sumber daya masyarakat yang optimal. Program ini melibatkan berbagai kelompok, seperti siswa sekolah dasar, kader PKK, dan kelompok tani, dengan metode pelatihan dan penyuluhan interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi sederhana, seperti komputer untuk siswa, dan praktik bertani, seperti budidaya jahe merah untuk menambah pendapatan keluarga. Kegiatan ini juga mengungkap pentingnya pendampingan berkelanjutan untuk menjaga keberlanjutan program. Kesimpulan menyatakan bahwa pendekatan berbasis komunitas dan pendidikan partisipatif efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa di berbagai bidang.

**Kata Kunci:**Pendidikan  
Sumber Daya Manusia  
Pertanian  
Desa Krai  
Pemberdayaan**Keywords:**Education  
Human Resources  
Agriculture  
Village Krai  
Empowerment**Abstract**

*This service activity aims to increase the application of education to support increasing human resources in agriculture in Krai Village. The main focus of activities is strengthening basic education, health, the economy and the environment to build optimal community resources. This program involves various groups, such as elementary school students, PKK cadres, and farmer groups, with interactive training and counseling methods. The results of the activity show an increase in community knowledge and skills in utilizing simple technology, such as computers for students, and farming practices, such as cultivating red ginger to increase family income. This activity also reveals the importance of ongoing mentoring to maintain program sustainability. The conclusion states that community-based approaches and participatory education are effective in improving the quality of life of village communities in various fields..*

© year The Authors. Published by **Penerbit Forind**. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 28-10-2024

Accepted: 12-11-2024

Published: 14-11-2024

**PENDAHULUAN**

Pembangunan nasional adalah usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Tujuan pembangunan nasional adalah sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh bangsa Indonesia. Pembangunan nasional mencakup hal-hal yang bersifat lahiriah maupun batiniah yang selaras, serasi dan seimbang (1). Pembangunan di Indonesia ditujukan ke semua bidang, tidak terkecuali bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi,

kelembagaan, dan pemberdayaan lingkungan. Hal ini belum mampu dipenuhi oleh pemerintah secara optimal, dikarenakan kurangnya keikutsertaan fungsi keluarga sebagai pendidikan dasar bagi masing-masing individu. Kesehatan tiap manusia Indonesia menunjang kemajuan bangsa di berbagai bidang. Pemahaman green menawarkan solusi secara sosial, ekonomi dan politik/kebijakan (Prabowo dkk, 2022) Peran serta dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk membangun dan mengembangkan kelima bidang tersebut (2). Pembangunan disektor fisik yang terus melaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan

teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan masyarakat pada aspek nonfisik. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih jauh dan menjadi problem klasik yang butuh penanganan serius. Pembangunan di bidang kelembagaan, kesehatan, pendidikan, ekonomi serta pemberdayaan lingkungan memerlukan peran serta masyarakat secara luas (3). Desa Krai merupakan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sector pertanian tanaman pangan dengan hasil utama padi dan palawija. Sedang pencaharian lainnya meliputi peternakan, perikanan, industri kecil dan lainnya. Namun, pada kenyataan yang diperoleh di lapangan, berbagai potensi tersebut selama ini belum dapat dioptimalkan dengan baik oleh masyarakat terkait. Untuk mendukung hal tersebut, perlu juga dilakukan peningkatan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan sebagai dasar terbentuknya sumber daya manusia yang berpotensi agar tercipta sumber daya masyarakat yang lebih baik. Desa Krai merupakan dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 100 M dari permukaan air laut, dengan Luas wilayah 1010 Ha. Jumlah Penduduk sekitar 7.683 jiwa, yang terdiri dari 3.866 jiwa laki-laki, dan 3.997 jiwa perempuan yang tersebar di tiap Dusun (4). Permasalahan yang terdapat di Desa Krai antara lain:

- a. Pendidikan
  - Perlu adanya penambahan daya kreatifitas dan imajinasi anak-anak dalam membuat karya seni
  - Perlunya peningkatan motivasi belajar siswa-siswi dengan media komputer.
- b. Lingkungan dan ekonomi
 

Pemanfaatan lahan pekarangan yang kosong dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan penghasilan KK dengan tanaman Jahe Merah.
- c. Kesehatan

- Perlunya peningkatan kesadaran tentang manfaat cuci tangan.
- Cara menyikat gigi yang baik dan benar untuk anak-anak (SD kelas 1-2).

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki khalayak sasaran yaitu seluruh masyarakat Desa Krai yang terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Sentono dan Dusun Krajan.

Adapun khalayak sasaran terdiri dari:

1. Siswa dan siswi Sekolah Dasar
2. Siswa dan siswi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
3. Kader-kader Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
4. Kader-kader Posyandu Lansia
5. Kelompok-kelompok pengajian
6. Kelompok-kelompok petani
7. Masyarakat Desa Krai

Metode yang digunakan adalah ceramah/presentasi/ penyuluhan, pelatihan/praktik, diskusi dan tanya jawab di setiap kegiatan yang dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Pemberian Bimbingan belajar tentang Komputer (IT *Fun Study*)  
Alokasi Waktu: 3 Minggu  
Metode: pemberian materi tentang pengenalan komputer dan Ms. *Office Word*
2. Menonton Film Pendidikan dan Motivasi  
Metode: memutar film yang berisikan pendidikan serta motivasi kepada anak-anak sekolah dasar
3. Pengembangan Minat dan Bakat Murid PAUD dan TK  
Metode: Lomba mewarnai tingkat PAUD dan TK di Desa Krai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Posyandu yang berawal dari kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak, dengan memperhatikan kebersamaan yang terjalin cukup kuat dan solid diantara para kader, merupakan sarana yang cukup, potensial dan strategis untuk dikembangkan fungsi dan perannya. Dalam rangka mengupayakan pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang ada di lingkungan Posyandu tersebut. Di masa depan, penguatan kelembagaan akan menjadi konsep untuk meningkatkan daya saing bisnis negara Indonesia di kancah internasional. Terlebih lagi dengan perubahan dinamika persaingan global, penguatan kelembagaan menjadi cara untuk bersaing di sektor pasar internasional, memberikan aturan dan norma yang jelas, serta menjaga kesetaraan antar negara (Buitrago R. & Barbosa Camargo, 2021). Posyandu lebih berpotensi untuk menjadikan institusinya sebagai pusat pendidikan dan latihan kesehatan masyarakat dalam mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mengadakan pengembangan dalam usaha ekonomi produktif juga untuk menciptakan keluarga berkualitas.

### **Bidang Pendidikan**

#### ***Fun Study dan Lomba Mewarnai***

Dunia pendidikan sangat penting untuk semua kalangan bahkan pendidikan perlu dipelajari sampai usia lanjut. Khususnya pendidikan di Desa Krai, Kecamatan Yosowilangun. Pemberian materi melalui bimbingan yang diberikan untuk anak-anak sekolah dasar yaitu SD Krai 01 dan SD Krai 03. Pemberian materi pembelajaran melalui bimbingan ini diberikan khususnya untuk anak SD, mulai kelas hingga kelas 5, sedangkan bagi yang kelas 6 diberikan motivasi yang bertujuan untuk membangkitkan rasa dan jiwa anak SD yang akan berlanjut ke tingkat selanjutnya. Bimbingan yang diberikan untuk SD Krai 03 merupakan pembelajaran komputer, pembuatan mading, olahraga futsal dan senam, sedangkan pada SD Krai 01 bimbingan yang

diberikan motivasi dan arahan-arahan untuk menghadapi UN. Sedangkan untuk dunia anak, kegiatan perlombaan yang diikuti oleh murid PAUD dan TK Dharma Wanita yaitu berupa lomba mewarnai yang bertempat di Pendopo alai Desa Krai. Pemberian bimbingan dan kegiatan ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu yang pertama dalam pemberian materi dibidang komputer dll agar siswa-siswi mengerti dan paham apa itu komputer, komponen penyusunnya dan bagaimana cara mengaplikasikannya, kedua dibidang motivasi, agar siswa-siswi memiliki semangat untuk belajar dan memotivasi untuk lebih giat dalam belajar. Metode yang digunakan dalam bimbingan ini adalah mengenalkan, membimbing dan menjelaskan materi yang diberikan kepada siswa-siswi Sekolah Dasar. Pembelajaran yang diberikan dalam mengenalkan komputer yaitu berupa pengenalan perangkat komputer, pelatihan mengerjakan tugas yang telah diformat agar murid paham tentang komputer. Bimbingan belajar ini penting bagi anak-anak sekolah dasar di Desa Krai karena dapat membantu anak-anak SD dalam memecahkan kesulitan di sekolah. Selain itu, kegiatan seperti lomba mewarnai untuk anak-anak PAUD dan TK juga membantu meningkatkan kreativitas dan membangun rasa percaya diri mereka sejak usia dini. Di bidang pendidikan, kegiatan bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa SD, seperti pembelajaran komputer dan motivasi akademik, berhasil membangkitkan semangat belajar serta meningkatkan keterampilan teknologi dasar di kalangan anak-anak. Hal ini penting mengingat perkembangan teknologi saat ini yang membutuhkan kemampuan dasar dalam penggunaan komputer untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih luas. Keterlibatan para siswa dalam kegiatan edukatif ini berperan penting dalam memupuk minat belajar dan membantu mengurangi keteringgalan pendidikan di pedesaan. Pada aspek lingkungan dan ekonomi, program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan untuk kegiatan produktif.

## **Bidang Lingkungan**

Konsep Zero waste manufacturing adalah sebuah konsep untuk mendukung transisi negara-negara menuju ekonomi sirkular dengan mengembangkan teknologi dan sistem manufaktur yang menghilangkan limbah di seluruh rantai nilai limbah semaksimal mungkin melalui penggunaan kembali dan daur ulang (Kerdlap et al., 2019). Penyuluhan Mengenai Manfaat Tanaman Jahe Merah Tanaman Jahe merah sangat bermanfaat untuk masyarakat. Tetapi, tidak semua masyarakat mengetahui manfaat dan kegunaan jahe merah. Sehingga kami berinisiatif untuk memberikan penyuluhan terkait pemanfaatan tanaman jahe merah serta penanganan dan teknik penanaman supaya tanaman jahe merah bisa tumbuh dengan baik. Tanaman jahe merah merupakan tanaman yang sangat prospek untuk dibudidayakan karena dilihat dari segi permintaannya juga masih sangat besar untuk memenuhi permintaan dari pasar sehingga bisa menjadi penopang tulang punggung pendapatan keluarga dan media penanamannya tidak terlalu sulit. Untuk media tanam bisa memanfaatkan pekarangan rumah warga yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Jadi selain meningkatkan pendapatan keluarga, jahe merah juga dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar pemukiman warga. Bagi keluarga di Desa Krai, tanaman jahe merah terbukti memiliki nilai ekonomi yang signifikan karena permintaan pasar yang terus ada, sehingga mendorong keluarga untuk berpartisipasi dalam budidaya ini. Pada sisi kesehatan, program penyuluhan tentang pentingnya kebiasaan hidup sehat, seperti mencuci tangan dan menyikat gigi dengan benar, sangat membantu meningkatkan kesadaran kesehatan di kalangan anak-anak dan masyarakat umum. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan hidup bersih sejak dini, yang pada gilirannya akan mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Program posyandu yang difokuskan pada kesehatan ibu dan anak juga memberikan manfaat besar bagi para kader dan anggota masyarakat dalam

meningkatkan kualitas hidup. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program ini, terutama dalam hal pendampingan dan keberlanjutan program. Meskipun masyarakat mulai menunjukkan perubahan positif, masih diperlukan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan program ini berjalan secara berkelanjutan. Terlibatnya berbagai pihak, seperti UPTD Pertanian setempat, diharapkan dapat memberikan dukungan teknis dan pemantauan berkelanjutan.

## **Bidang Ekonomi**

Pemanfaatan Jahe Merah sebagai Sumber Penghasilan Tambahan Keluarga Penyuluhan pemanfaatan jahe merah sebagai sumber penghasilan tambahan keluarga merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan angka pendapatan per keluarga yang mendorong keluarga untuk bergerak mandiri dalam menggali setiap potensi yang mampu menjadi penopang dalam kehidupan berkelanjutan selain pekerjaan tetap setiap keluarga. Perkembangan terkini dari bisnis dan manajemen kewirausahaan mampu menawarkan landasan teoritis untuk meningkatkan wawasan lebih jauh mengenai hubungan evolusi kelembagaan (McGaughey et al., 2016). Kegiatan bertujuan untuk memberi wawasan kepada anggota kelompok tani “Wanita Tani” mengenai manfaat jahe merah secara umum dengan peluang dari sisi ekonomi dan manfaat dari sisi kesehatan serta teknik budidaya jahe merah yang solutif. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode operatif aplikatif yang mempermudah anggota kelompok dalam memahami isi dari materi tentang budidaya jahe merah. Hal ini penting untuk menjaga agar masyarakat tetap termotivasi dan didampingi dalam menjalankan praktik-praktik baru yang telah diajarkan, khususnya di sektor ekonomi dan pertanian. Secara keseluruhan, kegiatan di Desa Krai berhasil memenuhi tujuan utamanya untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan dan peningkatan keterampilan di berbagai bidang. Keterlibatan masyarakat dalam setiap

tahap program menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang tinggi, sehingga hasil dari program ini diharapkan dapat berkelanjutan dan berdampak jangka panjang bagi kesejahteraan mereka.

## RENCANA TINDAK LANJUT

Dari kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa kendala yang dihadapi, salah satunya adalah dibutuhkannya proses pendampingan untuk memantau perkembangan program karena proses dari produksi sampai distribusi jahe merah yang panjang sehingga perlu adanya pendampingan yang konsisten dan kontinyu. Pendampingan ini seharusnya dilakukan oleh stakeholder terkait. Dalam hal ini kami meminta bantuan kepada UPTD terkait yaitu UPTD Pertanian Kecamatan Yosowilangun untuk memantau langsung program yang telah berjalan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Krai menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pendidikan, pemberdayaan, dan kesehatan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di pedesaan. Program ini secara holistik mendekati berbagai aspek kehidupan masyarakat dengan fokus pada pendidikan dasar, ekonomi, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan, yang semuanya saling berhubungan untuk membentuk masyarakat yang lebih produktif dan berdaya saing. Melalui penyuluhan tentang manfaat tanaman jahe merah, warga diajarkan teknik penanaman serta cara memanfaatkan jahe merah sebagai komoditas ekonomi tambahan bagi keluarga. Pendekatan ini berfokus pada upaya mandiri yang tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga mendorong pemanfaatan lahan tidur untuk meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga. Program ini juga menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara pihak-pihak terkait untuk membangun SDM di pedesaan yang lebih mandiri, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan perkembangan zaman.

## REFERENSI

- Buitrago R., R. E., & Barbosa Camargo, M. I. (2021). Institutions, institutional quality, and international competitiveness: Review and examination of future research directions. *Journal of Business Research*, 128, 423–435. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.02.024>
- Prabowo, R. U., Nafi', A., & Ridjal, J. A. (2022). Implementasi Reposisi Green Economy : Peningkatan Kapasitas Usaha Rintisan Masyarakat Sekitar Taman Nasional Meru Betiri. *Agribios*, 20(1), 129. <https://doi.org/10.36841/agribios.v20i1.1653>
- McGaughey, S. L., Kumaraswamy, A., & Liesch, P. W. (2016). Institutions, entrepreneurship and co-evolution in international business. *Journal of World Business*, 51(6), 871–881. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jwb.2016.07.003>
- Yang, Z., & Su, C. (2014). Institutional theory in business marketing: A conceptual framework and future directions. *Industrial Marketing Management*, 43(5), 721–725. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.>
- Kerdlap, P., Low, J. S. C., & Ramakrishna, S. (2019). Zero waste manufacturing: A framework and review of technology, research, and implementation barriers for enabling a circular economy transition in Singapore. *Resources, Conservation and Recycling*, 151, 104438. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2019.104438>